BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan "cara ilmiah" untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (langkah-langkah yang logis). ⁵⁸

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualititatif dengan metode studi kasus (case study), yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memehami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persespsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

Sedangkan untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan Manajemen Operasional Khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar Surabaya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk

⁵⁸ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 2

⁵⁹ Lexy J. Moleoeng, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 6

menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Yaitu menggambarkan sebuah proses dan seperangkat ketagori atau pola tentang bagaimana manajemen operasional khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar Surabaya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masjid Al-Akbar Surabaya yang berlokasi di Jl. Masjid Agung Timur No. 4 Surabaya, Jawa Timur.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini, ada dua macam jenis data yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini. Jenis data tersebut sebagai berikut:

1) Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan dari penelitian perorangan, kelompok, dan perusahaan

 $^{^{60}}$ Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, BPFE, Yogyakarta, hal. 55

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan perpustakaan dan peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara.⁶¹

b. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶² Untuk mempermudah mengidentifikasi menghimpun data, penulis mengklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1) Informan

Informan merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam penelitian, karena informan tersebut adalah kunci utama sumber data dalam penelitian

Adapun untuk memenuhi sumber data, maka peneliti menggali data kepada beberapa informan dibawah ini:

- a) Kepala : Memantau jalannya organisasi, melakukan perencanaan strategi kebijakan bagi pengembangan dan menyusun keputusan bagi organisasi.
- b) Kepala seksi : Sebagai pihak yang mengontrol jalannya proses kegiatan dan mempunyai wewenang dalam memutuskan suatu masalah.
- c) Karyawan : Sebagai pelaku pelaksanaan kegiatan.

⁶¹ Nur Idianto dan Bambang Supono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, hal. 147

⁶² Suharsimi Arikunto, 2002, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 206

2) Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa atau Aktivitas diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi, proses, dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat catatan. Dari aktivitas tersebut peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses itu terjadi.

3) Arsip atau Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman, arsip, data base, suratsurat, gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan studi kasus peneliti

4. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian dimulai dengan menentukan lapangan atau obyek yang akan dijadikan tempat penelitian. Dilanjutkan dengan membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada di lapangan.

2) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memutuskan untuk menjadikan objek penelitian karena fenomena ataupun masalah yang telah diangkat belum ditemukan solusi untuk dipecahkan. Sehingga peneliti memutuskan untuk memilih lokasi tersebut sebagai pilihan.

3) Mengurus Perizinan

Setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi data-data yang dibutuhkan. Karena dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai surat perijinan meneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Maka prosesnya peneliti mengurus perizinan kepada staf Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan izin dari pihak organisasi sebagai legal formal untuk menggali informasi dan data tentang manajemen operasional khotbah dan ceramah di Masjid Al-Akbar Surabaya.

4) Menyiapkan Perlengkapan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis dan alat perekam sebagai alat untuk menggali dan mengumpulkan data dari informan. Selain itu peneliti juga harus menyiapkan book note, tape recorder, kamera, dll agar hasil yang diperoleh lebih banyak.⁶³

⁶³ Tim Fakultas Dakwah, 2015, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) hal 22

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁴

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dari proses pengajuan data yang berkaitan dengan sumber data dan cara untuk meneliti data penelitian, data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut.⁶⁵

Dalam teknik pengumpulan data penelitian menggunakan riset secara langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, untuk melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. ⁶⁶ Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih lebih jelas tentang masalahnya.

⁶⁴ Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal. 224

⁶⁵ Nazir, 1988, Metode Penelitian, Ghalih Indonesia, Bandung, hal. 211

⁶⁶ Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal. 145

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁷

Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah *indept interview* atau wawancara mendalam, yaitu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian, wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlaku. Baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Studi dokumen merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan waeancara dalam penelitian ini.

⁶⁷ Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 231

⁶⁸ Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kualitatif, hal. 82

6. Teknik Validitas Data

Pengujian keabsahan atau validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh, maka peneliti perlu mengecek kembali data yang didapat sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka digunakan teknik triangulasi. 69

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu. Dengan kata lain pengujian keabsahan data menggunakan perbandingan. Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam tahap triangulasi data sebagai berikut. Peneliti melakukan pengecekan hasil kembali dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang sudah diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Kemudian penulis meneliti kembali terkait ucapan informan tentang manajemen operasional khotbah Jum'at, dengan mengecek kembali data yang sudah ada apakah sesuai ataupun tidak. Kemudian membandingkan pendapat atau perspektif informan satu dengan

⁶⁹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung hal. 175

informan lainnya. Kemudian membandingkan isi wawancara dengan isi dokumen. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

7. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses menemukan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengklarifikasikan keadaan kategori, menjabarkan dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, namun banyak ilmuwan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku, penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Analisis ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap berikut:

a. Deskripsi secara detail yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat. Detail ini diberikan di tempat, yaitu dalam konteks lingkungan dari respon, tempat atau peristiwa yang sedang diteliti.⁷⁰

⁷⁰ Jhon W. Creawell, 2014, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 256-257

- b. Coding adalah adalah tahap dimana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah. Coding ada tiga macam:
 - Coding terbuka yaitu peneliti mempelajari teks (transkrip, field note, dokumen) untuk kategori informasi yang menonjol.
 - Coding aksial yaitu keterlibatan peneliti dalam proses pengodean.
 - 3) Coding selektif yaitu pembuatan proposisi/hipotesis melalui teori dari temuan di lapangan.⁷¹
- c. Kategorisasi adalah tahap penyusunan yang diambil dari hasil coding, dimana peneliti mengumpulkan dan memilah-milah hasil transkrip wawancara menjadi sekumpulan data transkrip yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
- d. Analisis adalah tahap pencarian dan menyelidiki terhadap hasil data yang diperoleh.

⁷¹ Jhon W. Creawell, 2014, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, hal. 272-273